



# energia

weekly

## PEREMPUAN PERKASA PENYINTAS PANDEMI



> ke halaman 2

### Quote of the week

God Almighty (2: 286)

I do not burden a soul beyond that it can bear.

**4** PESAN DR. CORY DARI GARDA TERDEPAN PENANGANAN PANDEMI

**18** PERTAMINA BERI CASHBACK 50% UNTUK 10.000 OJEK DARING SETIAP HARI

# Peringati Hari Kartini, Pertamina Sokong Para Perempuan Perkasa Penyintas Pandemi

**JAKARTA** - Dalam rangka memperingati Hari Kartini yang jatuh pada 21 April 2020, Pertamina memberikan apresiasi kepada perempuan-perempuan perkasa yang harus berjuang mencari nafkah keluar rumah demi keluarganya di masa pandemi COVID-19 ini.

Di Jakarta, sebanyak 6.643 paket sembako, makanan siap santap, perlengkapan kesehatan, multivitamin, masker, dan modal kerja dibagikan kepada pekerja perempuan di sektor informal, seperti pemulung, buruh harian, penjahit, tukang cuci, pengemudi taksi, *cleaning service*, petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU), pengemudi ojek daring, guru mengaji, guru honorer, dan lain-lain.

Penyerahan bantuan dilakukan mulai 21—24 April 2020 di beberapa titik dan diawali dengan penyerahan simbolis di Bright Store SPBU COCO MT Haryono, Jakarta, Selasa (21/4).

Menurut Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita, bantuan ini diberikan kepada para perempuan yang terpaksa harus bekerja keluar rumah di situasi pandemi COVID-19. "Semua itu mereka lakukan semata-mata untuk melanjutkan kehidupan bersama keluarga. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban dan memotivasi mereka bahwa mereka tidak berjuang sendiri," jelas Arya.

Dalam pemberian paket sembako ini, Pertamina bekerja sama dengan Bright Store yang dikelola oleh PT Pertamina Retail, Human Initiatives dan Benihbaik.com. "Semoga ini menjadi sinergi yang luar biasa sehingga bantuan sembako yang diberikan bisa sampai tepat sasaran," tambah Arya.

Setelah itu, tim Pertamina bergerak mendatangi beberapa pekerja sektor informal lainnya di wilayah Gambir, Kramat, Cempaka Putih, dan Cawang

untuk menyerahkan paket sembako. Pertamina juga memberikan apresiasi dalam berbagai bentuk kepada pekerja perempuan informal di seluruh wilayah Indonesia dengan tetap mengacu pada protokol COVID 19.

Di Marketing Operation Region (MOR) VIII Maluku Papua, Pertamina menyalurkan bantuan paket sembako untuk perempuan yang masih harus bekerja di luar rumah yang tinggal di empat kota, yaitu Jayapura, Manokwari, Ambon, dan Ternate. Sebanyak Pertamina menyerahkan 450 paket bantuan sembako dengan masing-masing 100 paket di Jayapura, 100 paket di Manokwari, 100 paket di Ambon, dan 150 paket di Ternate.

Di wilayah Sulawesi, MOR VII membagikan paket sembako kepada 274 tenaga medis perempuan di tujuh lokasi, yaitu Puskesmas Pattingalloang dan Puskesmas Tabaringan di Kota Makassar Sulawesi Selatan, Puskesmas Mekar di Kota Kendari Sulawesi Tenggara, Puskesmas Binanga di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, Puskesmas Bulili di Kota Palu Sulawesi Tengah, Puskesmas Holantalangi di Gorontalo serta Puskesmas Telling Atas di Kota Manado Sulawesi Utara. Bantuan yang diberikan berupa sembako mulai dari beras hingga minyak goreng ditambah dengan multivitamin. Sebelumnya MOR VII memberikan bantuan kepada tenaga medis di RS Dr Wahidin Sudirohusodo dan RS Tadjuddin Chalid. Pertamina juga memberikan bantuan kepada ibu-ibu penggiat UMKM, pekerja lepas, buruh, ojek daring, dan berbagai kalangan lainnya.

Di Balikpapan, MOR VI juga membagikan 500 paket sehat yang terdiri dari masker kain, habbataassaouda, *hand sanitizer*, sabun dan *lotion*, dan minyak zaitun yang kesemuanya diproduksi oleh UMKM binaan MOR VI. Dalam kesempatan terpisah,

Pertamina juga menyerahkan 60 paket sembako kepada perempuan pengemudi ojek daring yang sepi order akibat COVID-19.

MOR V menyerahkan 100 setelan *Hazmat* dan 1.000 masker kain yang diproduksi oleh para perempuan yang menjadi mitra binaannya kepada Satgas COVID-19 BUMN Provinsi Jawa Timur. Bantuan ini disalurkan ke RS Rujukan, Puskesmas, dan posko-posko BUMN di Jawa Timur. Pemberdayaan mitra binaan perempuan tersebut dimaksudkan untuk memberikan solusi terhadap keberlangsungan operasional UMKM sekaligus menjawab tingginya permintaan APD yang berbanding terbalik dengan minimnya stok ketersediaan APD pada masa sekarang ini.

Di Boyolali, MOR IV Jawa Bagian Tengah memberdayakan 24 pasang difabel yang tergabung dalam Komunitas Difabel Ampel (KDA) sebagai mitra untuk melayani pengantaran LPG Bright Gas *door to door*, yang telah di daftarkan pada aplikasi Pertamina Delivery Service (PDS) dengan bekal motor hasil modifikasi yang ramah digunakan oleh para difabel. Tidak hanya menjadikan mitra PDS, melalui dana CSR, Pertamina juga memberikan bantuan tiga tabung LPG Bright Gas kepada setiap mitra difabel untuk menjadi modal usaha mereka untuk menjual LPG Bright Gas.

MOR III juga memberdayakan para perempuan mitra binaannya untuk membuat masker kain agar usaha mereka dapat terus berjalan dan tetap mendapatkan pemasukan, di antaranya Gina Yuliana, pemilik "Fafa Quilt & Craft" di Jakarta dan Eti Rusmiati, pemilik "Share Bag" di Bandung Barat. Mereka memberdayakan ibu-ibu rumah tangga di sekitar tempat tinggalnya untuk membuat masker kain yang dipesan oleh berbagai pihak, termasuk Pertamina.



KANTOR PUSAT



MOR I



MOR II



MOR III



MOR VI



MOR VII



MOR VIII



MOR IX

**EDITORIAL**

# Menularkan Empati

Tidak ada yang menyangka, penyakit COVID-19 menjadi pandemi di seluruh dunia. Penyakit yang disebabkan oleh virus Corona baru ini berdampak signifikan terhadap berbagai segi kehidupan, mulai dari kesehatan, sosial, hingga ekonomi.

Penularan virus Corona memang sangat cepat. Hanya dalam waktu 4 bulan, lebih dari 200 negara terkena serangan virus ini. Jaga jarak sosial dan fisik bahkan *lockdown* menjadi solusi akhir yang diterapkan di banyak negara untuk memutus rantai penyebaran virus.

Di Indonesia sendiri, Pemerintah menerapkan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa wilayah zona merah yang menjadi episentrum COVID-19 sejak awal April lalu. Hingga pekan ketiga bulan ini, Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sudah menyetujui penerapan PSBB di 17 daerah.

Tak dapat dipungkiri, PSBB mengandung banyak konsekuensi bagi kehidupan bermuamalah, seperti proses belajar mengajar dan bekerja harus dilakukan di rumah, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan sosial dan budaya, pembatasan moda transportasi, serta pembatasan kegiatan lainnya. Hal itu terpaksa harus ditempuh agar tidak semakin banyak korban berjatuhan karena virus Corona.

Namun, ada golongan masyarakat yang terpaksa belum bisa mematuhi aturan PSBB dengan maksimal. Contohnya, para perempuan yang mengais rezeki di sektor informal. Mereka tetap harus berjuang keluar rumah untuk menafkahi keluarga.

Oleh karena itu, bertepatan dengan Hari Kartini pada 21 April lalu, Pertamina mengadakan aksi sosial dengan menerbitkan paket sembako, makanan siap santap, perlengkapan kesehatan, multivitamin, masker, dan modal kerja kepada 6.643 perempuan di berbagai pelosok Indonesia. Ini adalah salah satu bentuk kepedulian Pertamina dalam meringankan kehidupan ekonomi rumah tangga, apalagi pada saat umat Islam mulai memasuki bulan Ramadan.

Sejatinya, bukan kali itu saja Pertamina peduli pada masyarakat sekitar wilayah operasinya sejak wabah COVID-19 menyerang Indonesia. Empati kepada masyarakat yang membutuhkan dibuktikan secara konsisten oleh BUMN ini. Hingga pertengahan April lalu, Pertamina telah menggulirkan dana sebesar Rp143,2 miliar dalam berbagai bentuk bantuan.

Bercermin dari kiprah Pertamina tersebut, sudah saatnya kita, para insan Pertamina, secara pribadi atau pun berkelompok menunjukkan dan menularkan empati yang sama besarnya kepada masyarakat di sekitar tempat tinggal masing-masing. Mulailah dari hal yang kecil seperti memesan makanan melalui layanan pesan antar yang dilakoni pengemudi ojek daring atau berbagi masakan kepada pekerja informal yang ada di sekeliling kita. Memang terlihat tidak seberapa dampaknya, namun empati kita pasti akan menenangkan mereka menjalani hidup pada hari itu.

Kita tidak pernah tahu wabah ini akan berlangsung berapa lama lagi. Namun percayalah, empati yang diwujudkan dalam tindakan nyata dan disebarluaskan pasti akan berbuah manis pada akhirnya. •

Di Palembang, MOR II Sumbagsel membagikan bunga mawar dan 50 paket sembako kepada para perempuan yang berprofesi sebagai penjual sayur, pemulung, pedagang keliling, dan lain-lain yang mengais rupiah setiap hari di luar rumah. Selain itu, MOR II membagikan paket sehat yang terdiri dari masker kain, *hand sanitizer* dan madu bagi para konsumen perempuan. Kegiatan ini juga merupakan kelanjutan dari pembagian 500 paket sehat yang sebelumnya sudah dilaksanakan di SPBU 21.301.01, dan pada Hari Kartini dilakukan di SPBU 21.302.03 Plaju.

MOR I memberikan apresiasi kepada para Kartini masa kini yang menggunakan Pertamina Turbo untuk kendaraan roda dua. Konsumen perempuan di Padang mendapat dua liter Pertamina Turbo dengan hanya membayar Rp10.000. Konsumen perempuan juga bisa mendapat tiga liter Pertamina Turbo bila menggunakan aplikasi MyPertamina. Promo ini berlaku pada 21 April 2020 di SPBU 11.252.501 Ulak Karang dan SPBU 14.251.519 Sawahan, Kota Padang. Sebanyak 200 konsumen perempuan yang beruntung mendapatkan promo tersebut. Selain itu, MOR I mengadakan Kartini Week. Dalam program bertajuk "21 Persen untuk 21" ini, Pertamina memberikan apresiasi berupa diskon 21% kepada ibu rumah tangga yang melakukan pembelian Bright Gas 5,5 kg dan penukaran dua tabung kosong elpiji 3 kg menjadi tabung isi Bright Gas 5,5 kg. Konsumen perempuan juga bisa membeli Pertamina dengan harga Peralite dengan maksimal pembelian dua liter tiap kendaraan. Program ini berlaku mulai 20 April sampai dengan 30 April 2020. Kegiatan ini berlaku di empat wilayah di Sumatera Utara, yaitu Kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Padang Sidempuan, Kabupaten Toba, serta Kabupaten Tapanuli Tengah. Program Kartini Week juga dapat dinikmati pelanggan melalui layanan Pertamina Delivery Service (PDS).

Di Riau, Refinery Unit (RU) II Dumai

memberikan apresiasi kepada tenaga medis yang turut ambil bagian menjadi garda terdepan pencegahan COVID-19 di Hari Kartini. Apresiasi berupa 1.000 paket makan siang ini disampaikan kepada seribu tenaga medis yang tersebar di 11 fasilitas kesehatan publik yang tersebar di Kota Dumai, Riau. Dalam mempersiapkan paket makan siang ini, RU II menggandeng UMKM binaannya di bidang kuliner, yakni Rumah Makan Bunda, yang dikelola oleh Rachmawati. Sebelumnya, RU II juga menggandeng kelompok binaan CSR Pertamina di bidang usaha jahit yang beranggotakan para perempuan yakni Kelompok Adelis untuk membuat seribu masker kain yang dibagikan kepada masyarakat.

Di Cilacap, RU IV menyampaikan empati kepada para perempuan pekerja informal dengan memberikan bunga dan bingkisan di tempat kerjanya. Tim Pertamina Peduli blusukan menyasar wilayah Kecamatan eks Kotip Cilacap, yakni wilayah kecamatan Cilacap Tengah, Selatan dan Utara untuk menyerahkan 150 paket sehat kepada paramedis, pekerja SPBU, kantor pos, penyiar radio, pelayan apotek, penjaga pintu parkir, pekerja kelurahan dan kecamatan, guru, Polwan serta para pekerja wanita di sektor informal. Paket sehat tersebut terdiri dari masker, *hand sanitizer*, susu, vitamin, dan madu.

Ikatan Pekerja Wanita (IPW) Pertamina RUMOR 32 mengumpulkan donasi yang dibagikan dalam bentuk 100 paket sembako, santunan serta masker sebagai upaya menyosialisasikan penggunaan masker kain sebagai pertahanan pertama seseorang mencegah paparan COVID-19. Untuk memastikan tidak adanya kumpulan massa, pembagian paket sembako dan masker dilakukan melalui kupon yang didistribusikan lebih dulu oleh tim relawan kepada masyarakat yang berhak, dengan jadwal pengambaran yang sudah ditentukan. •PTM/RIN/AP/RUI/RUIV/MORI/MORII/MORIII/MORIV/MORV/MORVI/MORVII/MORVIII



R III



MOR IV



MOR V



RU II



RU IV



IPW PERTAMINA

CERITA KARTINI DI MASA PANDEMI

# Pesan dr. Cory dari Garda Terdepan Penanganan Pandemi

Indonesia kini sedang menghadapi kondisi yang sama dengan ratusan negara lain, yaitu menanggulangi pandemi COVID-19. Dalam empat bulan terakhir, tim medis dan paramedis lah yang berada di garis terdepan penanganan

COVID-19. Tanggung jawab dan rasa kemanusiaan kepada pasien membuat mereka tetap harus menjalankan tugas, meski risiko besar terinfeksi virus COVID-19 menghantuinya setiap hari.

Salah satu tim medis yang menangani langsung pasien COVID-19 adalah dr. Karunia Ayu Permatasari yang sehari-hari bertugas di Rumah Sakit Pusat Pertamina, Jakarta. Baginya, menangani pasien COVID-19 adalah salah satu bentuk komitmennya sebagai tenaga medis yang bertugas menyembuhkan pasien, apa pun risiko yang dihadapi.

"Yang terpenting, sebagai tim medis kita harus waspada. Dengan kewaspadaan tersebut, kita mempersiapkan mental karena kontak langsung dengan pasien memiliki risiko lebih besar dibandingkan yang lain," ujarnya.

Selain menyiapkan mental, berserah diri kepada Allah swt dengan terus berdoa juga menjadi senjata andalan wanita yang biasa dipanggil Cory tersebut.

Tim medis dan paramedis yang solid juga sangat diperlukan. Ia merasa beruntung karena dikelilingi oleh rekan sejawat yang profesional dan sama-sama bersemangat dalam menghadapi pandemi ini.

Dukungan keluarga juga menjadi salah satu faktor penyemangat bagi dirinya dalam menjalankan tugas

mulia ini. "Tadinya keluarga juga sempat khawatir. Namun, mereka memahami kondisi saat ini. Mereka bantu doa dan menyemangati saya untuk menjalani tugas dengan baik. Keluarga berpesan agar saya selalu berdoa dan menjaga diri, serta bekerja dengan semangat, tidak boleh mengeluh karena pasien membutuhkan bantuan kami," ungkapnya.

Oleh karena itu, dokter yang bertugas di Instalasi Gawat Darurat RSPP ini selalu berusaha memotivasi pasien COVID-19. "Dalam sakit yang diderita pasien, kita juga harus dapat menghibur mereka, menularkan energi positif agar mereka bersemangat untuk sehat kembali," ujar wanita berusia 30 tahun tersebut.

Cory menambahkan, untuk melindungi pasien lain yang belum terinfeksi virus corona, salah satu cara yang dilakukan tim medis adalah sesegera mungkin memulangkan pasien yang tak berkaitan dengan COVID-19. "Tujuannya agar tidak ada pasien yang tertular virus corona di rumah sakit," jelasnya.

Untuk memutus rantai penyebaran virus ini, Cory berpesan kepada masyarakat yang masih diberi nikmat sehat hingga hari ini agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. "Ikuti aturan yang telah ditetapkan Pemerintah untuk tetap di rumah serta menjaga jarak sosial dan fisik agar wabah ini cepat berlalu dan kita bisa kembali beraktivitas normal seperti sebelumnya," ujarnya. •<sup>HM</sup>



FOTO: AP

dr. Karunia Ayu Permatasari

## Tri Tetap Melayani Sepenuh Hati

Bekerja dalam kondisi terbatas seperti saat ini baru dirasakan oleh Tri Ismiyati, satu dari puluhan ribu operator SPBU Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Wanita yang sehari-hari bertugas sebagai operator di SPBU COCO 31.16901 Jln. Mayor Oking, Cibinong, Bogor, Jawa Barat ini sangat memaklumi pembatasan sosial yang ditetapkan oleh Pemerintah karena penyebaran virus Corona baru (2019-nCoV) yang menyebabkan penyakit COVID-19.

"Sejak ada pengumuman resmi dari pemerintah, kami di sini diarahkan oleh atasan untuk tetap semangat bekerja. Kami diharuskan menggunakan masker dan sarung tangan karet ketika melayani pelanggan yang mengisi BBM untuk kendaraannya," ujar Ismi, panggilan akrabnya, yang tinggal di Cilangkap, Depok.

Dengan senang hati Ismi menjalankan arahan tersebut. "Ini kan demi kita juga. Demi keselamatan dan kesehatan diri kita sendiri. Jadi saya pakai sesuai perintah," katanya menambahkan.

Bagi Ismi, bekerja dengan sepenuh hati akan memudahkannya menjalani tugas sehari-hari. Apalagi keluarga di rumah tetap mendukungnya

dan tidak khawatir dengan pembatasan sosial yang ditetapkan Pemerintah.

"Alhamdulillah, keluarga sampai saat ini mendukung walaupun saya tetap harus bekerja dan berhadapan langsung dengan banyak konsumen setiap hari. Semua operator di sini wajib pakai masker dan sarung tangan karet. Setelah dinas juga disiapkan *hand sanitizer*. Keluarga merasa bersyukur karena keselamatan dan kesehatan saya diperhatikan selama bekerja," ungkap wanita berusia 27 tahun tersebut.

Walaupun demikian, ia berharap, cobaan ini dapat segera berlalu. "Ya namanya kondisi darurat pasti *gak*

senyaman di waktu normal. Semoga kondisinya segera membaik dan masyarakat bisa beraktivitas normal kembali," harapnya. •<sup>IN</sup>



FOTO: AP

## Makin Mekar, Bisnis Asih Turut Tangani Sampar



FOTO:RU IV

Asih Wijayanti, seorang wanita paruh baya yang merupakan salah satu pegiat UKM di Cilacap. Sejak tahun 2009, dengan bekal keterampilan menjahit ia mencoba membuat pernik kebutuhan rumah tangga seperti korden, taplak meja, taplak kulkas, dan lain-lain. Dengan bermodalkan satu unit mesin jahit dan keterampilan yang dimiliki ia mencoba membuat desain, menggunting pola, menjahit sampai memasarkan hasil kreasinya sendiri. Produk buatannya laku di pasaran. Namun, lama kelamaan produknya sudah mulai banyak ditiru orang. Pesanan pun mulai menurun. Kondisi ini membuatnya berpikir untuk beralih membuat produk yang lain.

Asih memutuskan untuk membuat kerajinan dari bahan *spunbound*. Ia mulai membuat tas kemasan souvenir mulai dari souvenir ulang tahun, pernikahan, tas produk, ataupun *goodie bag* yang coba dipasarkan ke kantor-kantor dinas yang ada di Kabupaten Cilacap. Upayanya berhasil dan ia kembali kebanjiran permintaan. Merasa kewalahan dengan banyaknya pesanan, maka ia memutuskan merekrut salah seorang tetangga untuk bekerja padanya.

Dari sinilah cerita sukses dimulai. Di tengah banyaknya pesanan ia mendapat ide dari seorang teman untuk mengembangkan usaha membuat *organizer* (rak

penyimpanan) untuk kerudung, penyimpan tas, helm, dan sepatu. Hasilnya, ia mampu merekrut 10 karyawan dan menambah unit mesin jahit. Seiring berjalannya waktu usaha yang sudah mulai berkembang kembali menurun. Lagi-lagi produknya banyak dijiplak orang.

Wanita gigih ini mulai memikirkan lagi upaya lain. Asih bersama 11 karyawannya membuat souvenir tas pelatihan atau tas souvenir kantor seperti tas *laptop*, tas punggung, tempat pensil, *pouch*, dll dengan model dan bahan sesuai permintaan konsumen. Saat itulah dia memutuskan menjadi mitra binaan RU IV Cilacap. Setelah kurang lebih 1 tahun menjadi mitra binaan Pertamina, dirinya mengaku sangat terbantu. Pinjaman lunak dari Program Kemitraan Pertamina membantu usahanya terus berkembang.

Lalu muncul ide membuat tas kulit sebagai pengembangan usahanya selain membuat souvenir. Karena itu secara otomatis dibutuhkan lebih banyak lagi tenaga kerja. Namun sukses yang tengah dirasakan Asih ini mendadak harus berhenti.

Mewabahnya sampar (penyakit menular) COVID-19 memberikan dampak pada usahanya. Ribuan pesanan yang sudah siap dikirim dibatalkan konsumen. Tidak hanya 1 atau 2 konsumen yang membatalkan, tetapi hampir semuanya.

Di tengah kegalauan, kurangnya pasokan APD baju *hazmat* dan masker kain memberi inspirasi bagi Asih. Ia segera bergerak untuk membuat masker kain dan merancang baju *hazmat* bagi kebutuhan paramedis. Untuk kesekian kalinya, Asih mulai lagi dibanjiri pesanan. Kekhawatiran tentang nasib karyawannya tidak terbukti. Bahkan dari 20 karyawan, sekarang Asih memiliki 50 karyawan.

Pesanan *hazmat* dan masker yang diterima Asih tidak hanya dari sekitar wilayah Cilacap, tetapi juga merambah hingga kota-kota lain. Hebatnya Asih bahkan menyuplai kebutuhan bagi paramedis di Wisma Atlet sebagai pusat karantina PDP COVID-19 dan untuk Dompot Dhuafa.

Selain mengerjakan pesanan, Asih tak lupa memberikan donasi masker kepada orang-orang di pasar, dan kepada mereka yang membutuhkan. Kepedulianya memutuskan mata rantai penyebaran virus COVID-19 cukup tinggi. Alasannya tegas, semua orang harus memakai masker.

Begitulah Asih, sesuai namanya ia sosok perempuan yang memiliki jiwa welas asih. Meraih sukses melalui proses jatuh bangun dan tak kenal putus asa. ●RU IV

# Pertamina Group Bahu-Membahu agar Wabah Berlalu

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



Sales Area Manager Kalimantan Barat Weddy Surya Windrawan menyerahkan secara simbolis bantuan untuk Rumah Sakit Umum Daerah Rasau, Kubu Raya dan Puskesmas Sungai Durian, Kubu Raya kepada Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji, di Kantor Gubernur Kalimantan Barat, Selasa (7/4). Bantuan untuk RSUD Rasau berupa 100 buah masker N95, 95 buah *hazmat overall*, 50 buah kacamata, 50 buah baju operasi, 50 buah *face shield*, dan 50 buah pelindung sepatu. Sementara itu, bantuan yang diberikan kepada Puskesmas Sungai Durian, Kubu Raya antara lain kacamata keselamatan (*goggle*) sebanyak 100 buah, *face shield* 100 buah, masker bedah 10 box, masker N95 100 buah, jas hujan 100 buah, wastafel portabel 2 set, *hazmat* 30 buah, jas hujan 100 buah, *hand sanitizer* 4 jeriken, dan beberapa bahan makanan seperti 3.600 butir telur, 50 kg kacang hijau, dan 50 kg gula. Rumah Sakit Umum Daerah Rasau Kubu Raya memiliki peranan sangat penting dan akan menjadi penyangga rumah sakit yang ada di Kota Pontianak. Rumah Sakit baru ini sangat membutuhkan bantuan dalam usaha penanggulangan dan pengendalian COVID-19 karena ikut menangani pelayanan kesehatan untuk daerah perairan dari wilayah Kubu Raya. "Sedangkan bantuan diberikan kepada Puskesmas Sungai Durian karena lokasinya tidak jauh dari lingkungan Bandar Udara Supadio. Kami upayakan prioritas ring 1 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU)," tambah Weddy.



Refinery Unit (RU) II Dumai memberikan 126 paket peralatan kebersihan kepada rumah ibadah di Kecamatan Dumai Timur dan dua Kelurahan di Kecamatan Dumai Selatan, Senin (6/4). Paket tersebut terdiri dari alat pel lantai, ember, cairan pembersih lantai, dan sabun pencuci tangan. Sebelumnya, RU II juga menyerahkan 10 unit paket wastafel sanitasi portabel dari Pertamina yang didistribusikan di fasilitas umum dan pasar di wilayah Dumai Timur.



Sejak Rabu (25/3) hingga Sabtu (4/4), Pertamina menyalurkan sejumlah bantuan di Kota Balikpapan dan Samarinda untuk wilayah Kalimantan Timur. Bantuan tersebut berupa 19 unit wastafel portabel, 495 unit masker, 495 botol *hand sanitizer*, 720 paket multivitamin, 250 makanan kemasan, 10 paket sembako, 105 paket sabun disinfektan, 27 titik penyemprotan disinfektan untuk sarana ibadah dan fasilitas umum lainnya, seperti PAUD dan Posyandu. Bantuan lainnya juga diberikan, seperti 27 tandon air yang telah disemprot disinfektan, sosialisasi mencuci tangan yang benar kepada masyarakat di sekitar serta bantuan satu unit kendaraan pemadam kebakaran berkapasitas 8.000 liter untuk mendukung BPBD Kota Balikpapan menyemprot disinfektan.



Refinery Unit (RU) II Dumai kembali memberikan bantuan berupa paket Alat Pelindung Diri (APD), seperti pakaian *hazardous material (hazmat)*, masker bedah hingga pelindung kepala kepada Gugus Tugas Penanganan COVID-19 Kota Dumai, Selasa (7/4). APD tersebut merupakan hasil kolaborasi antara perusahaan melalui dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina dan sumbangan pekerja RU II melalui Serikat Pekerja Kilang Minyak Puteri Tujuh (SP – KMPT). Dalam rentang pengumpulan dana sejak siaga COVID-19 mulai diberlakukan di Kota Dumai, terkumpul paket APD berupa pakaian *hazmat* sebanyak 350 buah, sarung tangan medis 150 buah, pelindung kepala 150 buah, termometer digital 5 buah, *face shield* atau pelindung wajah 10 buah, sepatu 10 pasang, kacamata *goggle* 10 buah dan masker bedah medis sebanyak 10.000 buah.



MOR V kembali menyerahkan lima unit wastafel (alat cuci tangan) portabel kepada Pemerintah Kota Malang, (7/4). Wastel portabel tersebut ditempatkan di lima titik pasar yang berada di Kota Malang, yaitu Pasar Oro-oro Dowo, Pasar Klojen, Pasar Bunul, Pasar Sukun, dan Pasar Gadang Lama. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat yang masih beraktivitas di luar rumah untuk giat mencuci tangan sebagai bagian dari penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.



Salah satu mitra binaan PT Pertamina Gas (Pertagas) di wilayah Bontang, Kelompok Matahari memproduksi masker kain untuk memenuhi kebutuhan masker di wilayah itu. Menurut Ketua Kelompok Matahari Sahida, saat ini kelompok yang ada di Kelurahan Guntung ini telah mampu memproduksi masker berbahan kain sebanyak 200 buah per hari. Selain dari masyarakat, permintaan masker tersebut juga datang dari sejumlah perusahaan, apotek dan sejumlah instansi pemerintah di Bontang.



PT Pertamina Retail membagikan 3.000 paket sembako untuk operator Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) COCO Pertamina yang bertugas di zona merah penyebaran COVID-19, seperti di Jabodetabek dan Jawa Barat. Sebanyak 1.500 paket sembako dibagikan untuk operator Jabodetabek dan Jawa Barat, sedangkan 1.500 paket lainnya akan dibagikan ke operator SPBU di zona merah lainnya. Bantuan ini diharapkan dapat membuat operator termotivasi untuk memberikan pelayanan baik kepada konsumen meskipun dalam situasi dan kondisi sulit.



Sejak diberlakukannya pembatasan interaksi sosial di sejumlah daerah, secara tidak langsung memperlambat roda ekonomi di masyarakat, seperti di Aceh Tamiang. Di kabupaten tersebut terjadi penurunan yang cukup signifikan pada aktivitas ekonomi masyarakat biasa. Dampak tersebut paling banyak dirasakan oleh para buruh harian yang menggantungkan rezekinya dari pendapatan sehari-hari. Oleh karena itu, SKK Migas bersama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field mencanangkan Program Jumat Berkah dengan memberikan 1.000 paket sembako bagi masyarakat kurang mampu di ring 1 perusahaan.



Untuk mendukung penanganan COVID-19 di wilayah Sumatera Barat, MOR I memberikan bantuan APD kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Padang. APD yang diberikan terdiri dari pakaian sebanyak 50 buah, sarung tangan sebanyak 50 buah, masker N95 sebanyak 120 buah, sepatu bot sebanyak 50 buah, serta kacamata sebanyak 80 buah. Seluruh APD ini diberikan untuk petugas medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Rasidin Padang yang menjadi salah satu rumah sakit rujukan pasien COVID-19 di Sumatera Barat.



SKK Migas melalui PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field menyalurkan bantuan 2.500 masker kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Tamiang dan jajarannya. Bantuan tersebut juga didistribusikan ke Polres Aceh Tamiang, Kodim 0117/Atam dan jurnalis yang tergabung dalam PWI Aceh Tamiang.

## SIAGA COVID-19



FOTO: PAG

Setelah membagikan 250 liter cairan disinfektan yang bisa dicairkan menjadi 12.500 liter kepada Satgas COVID-19, Lhokseumawe, Perta Arun Gas (PAG) kembali memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar lingkungannya dengan melakukan penyemprotan cairan disinfektan ke beberapa fasilitas umum di Kecamatan Muara satu, Lhokseumawe. Dalam kegiatan yang dilakukan selama tiga hari, pada 6--9 April 2020, PAG bersinergi dengan Puskesmas Muara Satu, Muspika, aparat setempat dan masyarakat sekitar. Penyemprotan dilakukan di beberapa titik fasilitas umum, di antaranya Kantor Keuchik (Kepala Desa), Mushola Desa setempat, Balai pengajian, Kantor Koramil 01/Muara Satu, Kantor Tim Intel Rem 011/LW serta sekolah yang masing-masing terletak di desa Blang Pulo, Ujung Pacu, Batuphat Timur, Cot Trieng, Paloh Puntii, Padang Sakti, Pasar Batuphat Barat, Batuphat Barat dan Blang Naleung Mameh.



FOTO: RU VI

RU VI Balongan menyalurkan bantuan untuk kantor Kecamatan Indramayu, BPBD Indramayu, Desa Singaraja, Puskesmas Balongan, Desa Gelar Mendala, Desa Sudimampir, dan Polsek Balongan, Rabu (8/4). Untuk fasilitas publik seperti kantor desa, kecamatan dan Puskesmas, bantuan yang diberikan berupa paket wastafel portabel yang dilengkapi dengan *hand sanitizer*, tisu, serta spanduk sosialisasi pencegahan penularan COVID-19. Untuk BPBD Indramayu, RU VI memberikan bantuan lima unit alat penyemprot (*sprayer*) dan cairan disinfektan sebagai sarana penyemprotan lingkungan di sekitar wilayah Indramayu agar dapat membunuh mikroorganisme atau kuman yang bisa menimbulkan penyakit.



FOTO: MOR VII

Pertamina bersama Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas (Hiswana Migas) DPD VII Sulawesi menyerahkan bantuan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel), Rabu (8/4). Bantuan yang diterima oleh Gubernur Sulawesi Selatan H. M. Nurdin Abdullah ini terdiri dari 2.300 paket sembako dan 150 Alat Pelindung Diri (APD). Sebelumnya BUMN ini telah menyalurkan bantuan pangan ke wilayah Pattingalloang, Kota Makassar serta menyerahkan bantuan multivitamin dan makanan tambahan kepada tenaga medis di dua rumah sakit rujukan COVID-19 di Sulsel, yakni RS Wahidin Sudirohusodo dan RS Tadjuddin Chalid, Makassar.



FOTO: MOR III

MOR III memberikan bantuan tujuh unit wastafel portabel di Puskesmas Utama serta puskesmas pembantu se-Kecamatan Koja guna penanggulangan penyebaran virus COVID-19. Kecamatan Koja berada di ring 1 Integrated Terminal Jakarta, memiliki 7 Puskesmas, terdiri dari Puskesmas Utama Kecamatan Koja dan 6 Puskesmas pembantu di Kelurahan Koja, Kelurahan Lagoa, Kelurahan Rawa Badak Utara 1, Kelurahan Rawa Badak Utara 2, Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kelurahan Tugu Utara dan Kelurahan Tugu Selatan. Selain itu, MOR III memberikan bantuan APD berupa baju *hazmat*, kacamata dan *cover shoes* untuk digunakan para dokter dan perawat yg menangani pasien Covid-19.



FOTO: PTL

Sebagai bentuk kepedulian terhadap anggota masyarakat yang terpaksa tetap bekerja di masa COVID-19 ini, pekerja PT Pertamina Lubricants yang bertugas di Production Unit Jakarta bersatu dan tergerak untuk meringankan beban sehari-hari para pengemudi ojek daring, angkot, taksi dan transportasi umum lainnya dengan menyalurkan paket sembako yang berisikan 2 kg beras, 2 buah sarden, 1 liter minyak goreng, dan 5 bungkus mie instan. Bingkisan disalurkan di area pabrik pelumas Pertamina di Tanjung Priok, Jakarta Utara.





MOR V memberikan 200 paket makanan pokok, suplemen, dan *hand sanitizer* kepada masyarakat di Kampung Hijau, Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo dan Kelurahan Jambangan, Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya. Dengan tetap mengedepankan semangat pemberdayaan masyarakat, paket bantuan yang diberikan kepada masyarakat tersebut merupakan produk hasil dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaan MOR V, di antaranya minuman herbal racikan dari UMKM Pusat Ekonomi Jambangan Hebat (PEJABAT). Pertamina berupaya membantu, dengan harapan dukungan ini dapat memberikan semangat bagi para pekerja harian dan tetap dapat menjaga kesehatan sampai wabah COVID-19 ini berlalu.

FOTO: MOR V



Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan upaya perusahaan berperan aktif dalam penanganan wabah COVID-19, PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) memberikan bantuan 850 masker dan 150 botol *hand sanitizer* kepada warga Desa Sidorukun, Kecamatan Gresik dan Puskesmas Alun-alun Gresik. Selain itu, PHE WMO menyerahkan tiga set alat perlindungan diri bagi tenaga medis. Bantuan diterima oleh Kepala Desa Sidorukun, Markan Hendarsyah dan Kepala Puskesmas Alun-alun Gresik, dr. Rickynia, di ORF PHE WMO.

FOTO: PHE



Refinery Unit (RU) V Balikpapan menyalurkan bantuan paket sembako sebagai paket siaga pangan COVID-19 menjelang Ramadan 1441 Hijriah, di Kelurahan Margasari, Kamis (9/4). Bantuan paket sembako ini diberikan kepada anak yatim piatu, janda dan kaum dhuafa yang membutuhkan. Sebanyak 25 paket sembako yang disalurkan berupa beras, minyak, gula, telur dan paket suplemen. Bantuan ini dilaksanakan Pertamina bersama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kalimantan Timur yang turut aktif dalam penanggulangan COVID-19 di Balikpapan. Selain Kelurahan Margasari, RU V juga menyalurkan paket yang sama di 3 kelurahan, yakni Kelurahan Telaga Sari, Kelurahan Baru Tengah dan Kelurahan Karang Jati. Total paket yang diserahkan sebanyak 100 paket sembako.

FOTO: RU V



MOR IV memberikan paket pencegahan COVID-19 ke awak media, Kamis (9/4). Paket ini diberikan khusus kepada awak media yang selama ini mendukung upaya Pertamina dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan agar terhindar dari penyebaran virus Corona.

FOTO: MOR IV



Pertamina melalui Bright Gas menggandeng D'besto dan Sate Manangkabau membagikan makanan bergizi bagi para tenaga medis. Sebanyak 500 paket makan siang dibagikan, Kamis (9/4). Pembagian asupan bergizi dilakukan di empat rumah sakit rujukan COVID-19 di kota Padang dan Bukittinggi, yaitu Rumah Sakit Universitas Andalas, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Rasidin, serta Rumah Sakit Achmad Mochtar.

FOTO: RU III



## PANDUAN IBADAH RAMADHAN DAN IDUL FITRI SAAT WABAH VIRUS CORONA

Kementerian Agama menerbitkan surat edaran terjait Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri 1 Syawal 1441H di tengah Pandemi Wabah COVID-19



Berikut panduan yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020

1. Umat Islam diwajibkan menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan dengan baik berdasarkan ketentuan fikih ibadah.
2. Sahur dan buka puasa dilakukan oleh individu atau keluarga inti, tidak perlu sahur *on the road* atau iftar jama'i (buka puasa bersama)
3. Salat Tarawih dilakukan secara individual atau berjamaah bersama keluarga inti dirumah;
4. Tilawah atau Tadarus Al-Qur'an dilakukan di rumah masing-masing berdasarkan perintah Rasulullah SAW untuk menyinari rumah dengan tilawah Al-Qur'an;
5. Buka puasa bersama baik dilaksanakan di lembaga pemerintahan, lembaga swasta, masjid maupun musala ditiadakan;
6. Peringatan Nuzulul Qur'an dalam bentuk tablig dengan menghadirkan penceramah dan massa dalam jumlah besar, baik di lembaga pemerintahan, lembaga swasta, masjid maupun musala ditiadakan;
7. Tidak melakukan iktikaf di 10 (sepuluh) malam terakhir bulan Ramadhan di masjid/musala;
8. Pelaksanaan Salat Idul Fitri yang lazimnya dilaksanakan secara berjamaah, baik di masjid atau di lapangan ditiadakan, untuk itu diharapkan terbitnya fatwa MUI menjelang waktunya.
9. Tidak Melakukan Kegiatan:
  - Salat Tarawih Keliling (tarling)
  - Takbiran keliling (cukup dilakukan di masjid/musala dengan pengeras suara)
  - Pesantren Kilat
10. Halal bihalal dilakukan melalui media sosial dan *video call/conference*
11. Pengumpulan Zakat Fitrah
  - Menghimbau kepada segenap umat muslim agar membayarkan zakat segera sebelum puasa Ramadhan
  - Bagi Organisasi Pengelola Zakat untuk sebisa mungkin meminimalkan pengumpulan zakat fitrah melalui kontak fisik. Hal tersebut diganti menjadi sosialisasi pembayaran zakat melalui layanan antar jemput zakat atau transfer layanan perbankan.
12. Penyaluran Zakat Fitrah
  - Organisasi Pengelola Zakat dihimbau untuk menghadiri penyaluran zakat fitrah kepada Mustahik melalui tukar kupon dan mengadakan pengumpulan orang.
  - Zakat Fitrah Langsung diberikan kepada Mustahik.
13. Petugas yang melakukan penyaluran zakat fitrah dan/atau ZIS agar dilengkapi dengan alat pelindung kesehatan seperti masker, sarung tangan dan alat pembersih sekali pakai (*tissue*).
14. Dalam menjalankan ibadah Ramadhan dan Syawal, seyogyanya masing-masing pihak turut mendorong, menciptakan, dan menjaga kondusifitas kehidupan keberagaman dengan tetap mengedepankan ukhuwah islamiyah, ukhuwah wathaniyah, dan ukhuwah basyariyah.
15. Senantiasa memperhatikan instruksi Pemerintah Pusat dan Daerah setempat, terkait pencegahan dan penanganan COVID-19.

Sumber: Kompas.com

## Pandemi Tak Halangi Kebugaran Selama Ramadan

**Menjaga kesehatan dan kebugaran selama bulan Ramadhan sangat diperlukan, apalagi di tengah kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini.**

Walau dilanda pandemi COVID-19, umat Islam di seluruh dunia termasuk Indonesia tetap menyambutnya dengan penuh suka cita.

Beragam cara dilakukan umat Islam dalam mengisi kegiatan puasa selama bulan suci ini. Ada yang mengurangi kegiatannya selama Ramadhan, tetapi tidak sedikit pula yang tetap melakukan aktivitas seperti biasanya.

Menurut dokter spesialis gizi klinis Samuel Oetoro, kondisi fisik setiap orang berbeda-beda. Karena itu, daya tahan tubuh dalam berpuasa pun mempengaruhinya. "Orang yang sedang tidak fit tentu berbeda dengan orang yang fit," ujarnya.

Namun, sebagai spesialis gizi klinis, ia memberikan solusi bagaimana pola hidup sehat selama Ramadhan sehingga dapat menjalankan ibadah dan kegiatan lainnya di bulan suci tersebut dengan tetap semangat.

"Lakukan program 5 Sehat. S pertama adalah makan Sehat. Kedua, berpikir Sehat. Ketiga, istirahat Sehat. Keempat, aktivitas Sehat, dan Sehat yang terakhir adalah lingkungan Sehat," jelasnya.

Menurutnya, semua itu bisa dilakukan semua orang. "Yang terpenting adalah aturlah pola makan sehat. Lebih baik mengonsumsi banyak sayur dan buah karena serat tinggi agar puasnya bisa lancar dan kenyang tahan lama sehingga badan kita tidak lemas. Jangan mengonsumsi makanan atau minuman yang banyak mengandung gula ketika sahur karena hanya akan membuat lemas badan saat berpuasa," ujarnya.

Dokter Samuel menuturkan, selain memberikan rasa kenyang tahan lama saat berpuasa, buah dan sayur yang dimakan juga dapat mencegah timbulnya bau mulut. Ia meyakini, makanan yang mengandung serat biasanya akan meminimalkan bau mulut.

"Tips menghilangkan bau mulut dari saya adalah dengan menambahkan yogurt saat berbuka atau saat sahur. Makan yogurt dicampur dengan buah-buahan segar itu sangat membantu menghilangkan bau mulut dan efektif agar tetap produktif saat bekerja. Tentunya akan menambah percaya diri jika tidak bau mulut," katanya.

Sementara itu, dr. Diani Adrina Sp.GK menambahkan, multivitamin tidak diperlukan jika sudah mengonsumsi makanan dengan komposisi gizi seimbang dan kebutuhan cairan dalam tubuh terpenuhi.

"Multivitamin boleh dikonsumsi dengan dosis yang dianjurkan jika kita menjalankan aktivitas yang padat dan banyak mengeluarkan energi. Jadi untuk memelihara daya tahan tubuh saja," paparnya.

Olahraga juga menjadi sesuatu hal yang disarankan untuk menjaga kebugaran tubuh saat berpuasa. Dokter Samuel menyarankan olahraga yang ringan dan waktu yang relatif aman selama kurang lebih 30 menit sebelum berbuka puasa.

"Pada prinsipnya, setelah olahraga itu harus banyak konsumsi air. Makanya olahraga yang baik itu 30 menit sebelum berbuka. Jangan melakukan olahraga berat karena fungsi olahraga saat berpuasa hanya untuk memelihara kondisi tubuh agar tetap bugar," ungkapnya.

Hal senada disampaikan dr. Monica Lilipaly. Ia menegaskan, alternatif olahraga yang cocok dalam kondisi wabah COVID-19 seperti saat ini misalnya menggunakan sepeda statis di rumah atau menggunakan alat beban dengan botol bekas air mineral yang diisi air dan lakukan gerakan senam ringan.

Agar tidak terjadi dehidrasi saat puasa, dr. Samuel mengingatkan sebaiknya tetap minum air putih sebanyak 8 gelas atau sekitar 2 liter setiap harinya. Caranya, minum 3 gelas saat sahur, dan 5 gelas setelah berbuka puasa.

"Mengapa bukan minum 5 gelas saat sahur? Karena kalau saat sahur terlalu banyak cairan nanti akan cepat buang air dan tidak bisa diganti lagi karena masih dalam keadaan puasa. Tapi kalau setelah berbuka, waktunya masih panjang menuju imsak atau sahur, kalau buang air ya tidak masalah karena kita bisa minum lagi," ungkapnya.

Ia juga berpesan dalam berpuasa hindari makanan seperti kopi, teh kental, gorengan, dan makanan yang terlalu merangsang lambung seperti asam dan terlalu pedas. "Jurus masak yang dianjurkan itu seperti kukus, rebus, pepes, panggang, kuah. Hindari yang biasanya digoreng, tumis, masak dengan suhu yang tinggi, dipanaskan dan diasap. Yang perlu diperhatikan juga adalah bahan makanan yang alami dan segar," jelas dr. Samuel. ■DK

# Fakta Kondisi Inovasi Perusahaan – Achievement Pengelolaan CIP 2019

OLEH : TIM CONTINUOUS IMPROVEMENT PROGRAM (CIP) – QSKM

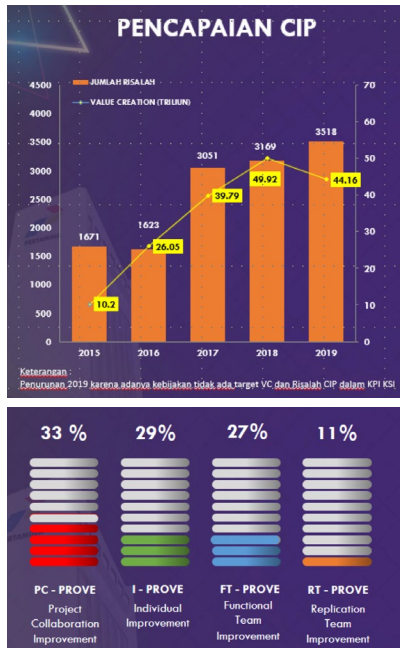
Wawancara *Continuous Improvement Program (CIP)* secara daring baru saja usai dilakukan pada 13–15 April 2020 dengan total gugus yang terlibat sebanyak 167 gugus dari seluruh Pertamina Group. Hal ini menunjukkan implementasi *full Cycle CIP* telah usai dilakukan oleh Insan Mutu Pertamina dengan tepat dan selanjutnya momen yang tepat untuk melakukan *improvement* bagi *cycle CIP* tahun 2020.

Bercermin pada tahun 2019 lalu, dimana Fungsi QSKM selaku pengelola CIP korporat memiliki kebijakan untuk memilih fokus dalam memonitor *assessment sustainability* dan replikasi dengan menerapkannya dalam Key Performance Indicators (KPI) Knowledge, Standard and Innovation (KSI). Pada tahun 2019 KSI tidak menerapkan juknis CIP baru atau *value creation*. Namun di luar dugaan dan ekspektasi perusahaan ternyata budaya inovasi terbukti telah berjalan dengan baik, terbukti dengan selesainya 3.518 risalah CIP dengan *value creation* 44,16 T secara konsolidasi Pertamina Group. Artinya tanpa KPI “paksa rela”, para Pekerja setiap tahun *concerned* dalam menyusun inovasi di Unit Operasi/ Region dan AP serta perusahaan terafiliasi Pertamina. Hal tersebut merupakan angin segar bagi perusahaan karena seluruh pekerja *concerned* memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Melalui semangat menyelesaikan target kerja berbasis siklus PDCA dan menemukan inovasi atas *improvement* hasil perbaikan, *value creation* yang diciptakan bisa diukur secara real di tahun 2019 yang walau pun secara angka menurun, namun kualitas dan kuantitas risalah meningkat. Selanjutnya perlu dilihat peluang untuk terus melakukan *improvement* atas inovasi replikasi yang bisa menghasilkan *value creation* lebih besar lagi karena saat ini replikasi yang diterapkan insan mutu Pertamina baru 11%.

Dengan total keterlibatan pekerja yang mengikuti kegiatan siklus CIP sebanyak 41%, serangkaian CIP *process cycle* (DELTA-PDCA) berhasil menyelesaikan masalah pekerjaanya dalam bentuk PC Prove/ FT Prove/I Prove/ RT Prove. Persebaran gugus CIP cukup merata tahun 2019. Peningkatan gugus RT Prove berarti penerapan replikasi mulai marak dilakukan dan diimplementasikan oleh pekerja dalam menjawab tantangan pekerjaan, seiring dengan hasil KPI KSI tahun 2019 yang terkait adanya target jumlah replikasi CIP.

Hal yang tidak kalah menarik untuk dievaluasi adalah aspek *value creation*. Fungsi QSKM telah bekerjasama dengan QM Direktorat untuk mengevaluasi klasifikasi



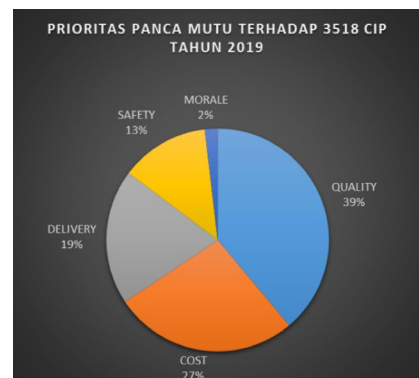
QCDSM yang tercipta dari seluruh risalah tersebut. Hasilnya menyatakan bahwa aspek *Quality* masih menduduki fokus dari masing-masing gugus. Harapannya bukan hanya *back to standard* namun *beyond the standard* atau tidak menutup kemungkinan menjadi *new brand* inovasi bagi perusahaan. Tahun ini harapannya pancamutu dapat dievaluasi menggunakan Value Creation Index dan terkait *value creation cost* memiliki *confidence level* pada perhitungan *real value creation* yang berdampak riil dan tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.

Dari *top five* masing-masing QCDSM diatas dapat diambil hipotesa selama 2019 bahwa :

1. PT Pertamina EP fokus pada peningkatan *Quality* dalam operasional;
2. PHE fokus dalam *saving cost*, *add revenue* dan pencarian *reserved*;
3. RU IV Cilacap fokus pada *delivery* dan percepatan waktu untuk *next customer*;
4. Bagi RU III Plaju fokus pada mitigasi risiko operasional dari aspek HSSE;
5. Bagi RU V Balikpapan fokus pada kepuasan pekerja dan pelanggan.

Hal lain yang menarik selama 2019 adalah adanya gebrakan yang dilakukan PT Pertamina EP dalam menerapkan pencatatan riil untuk *value creation*, yaitu terkait pemberian *reward* senilai 0,1% (satu per mil) dari *real value creation* yang terverifikasi kepada peserta yang terlibat

dalam kegiatan CIP tersebut. Hal tersebut mendorong entitas lain mereplikasi dan memberikan semangat kepada para pekerja atas inovasi yang telah dilakukan. Tidak hanya pada aspek *cost* yang harus diperhatikan, namun juga aspek *value creation* lainnya yang bisa dikembangkan menjadi standar skala *value creation index* yang terukur dari aspek QCDSM. Hal itu menjadi barometer ukur yang tervalidasi dan menjadi *way of life* Insan Mutu Pertamina. ●DP/AH





## Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



### Internal Audit: Keep the Doors Open!

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia saat ini dapat dikategorikan sebagai salah satu krisis terbesar yang pernah terjadi. Alih-alih krisis di bidang medis, pandemi ini telah menjelma menjadi masalah darurat ekonomi makro bahkan hanya dalam hitungan hari. Salah satu yang terdampak secara khusus ialah perusahaan yang bergerak di bidang minyak dan gas, termasuk Pertamina.

Pada masa yang luar biasa ini, banyak organisasi harus belajar tentang pentingnya *business continuity* dan *disaster recovery planning*. Ketika bencana melanda, banyak organisasi menemukan bahwa mereka belum siap secara memadai. Hal itu memicu manajemen tertinggi memutuskan berbagai tindakan *business continuity* dan *disaster recovery planning* yang perlu dilakukan dengan segera. Namun, sering kali resolusi tersebut melemah seiring membaiknya situasi.

Survei yang dilakukan oleh ContinuityCentral.com mengungkapkan, lebih dari setengah responden menyatakan bahwa tantangan terbesar yang mungkin menghambat *business continuity* dan

*disaster recovery planning* perusahaan adalah kurangnya anggaran dan sumber daya. Ketika situasi membaik, tidak ada urgensi dari manajemen untuk melanjutkan rencana yang sudah dibuat sehingga sumber daya yang telah dikerahkan sebelumnya malah menjadi sia-sia.

Kita butuh perubahan! Pandemi COVID-19 telah menunjukkan bahwa *business continuity* dan *disaster recovery planning* bukanlah barang mewah. Itu adalah bagian dari biaya di bisnis modern. *Emerging risks* selalu datang secara tiba-tiba dan Pertamina harus siap menghadapinya.

Pertamina harus bersiap untuk hal-hal yang tidak dapat diprediksi dan tidak terpikirkan, terlepas dari apakah peristiwa besar berikutnya berhubungan dengan kemanusiaan, bencana alam, krisis ekonomi, atau yang berhubungan dengan kesehatan. *"There is no such thing as a perfect plan for the future, but having a plan in place is better than not. It is better to foresee without certainty than not to foresee at all,"* kata seorang filsuf yang juga ahli matematika dan fisika

berkebangsaan Perancis, Henri Poincaré.

Oleh sebab itu, Internal Audit membuka pintu terbuka selebar-lebarnya kepada setiap Fungsi di Pertamina untuk berkonsultasi. Program *Consulting Day* yang diadakan setiap bulan pada Rabu pekan ke-2 merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk Fungsi membagi masalah ataupun *insight* sehingga dapat dikelola menjadi *improvement* dalam menyangga *business continuity* dan mempercepat proses *disaster recovery*.

Manajemen Pertamina telah memperluas segala upaya untuk memaksimalkan program *business continuity* dan *disaster recovery*. Namun demikian, untuk mengantisipasi kemungkinan terjadi kesalahan atau mengabaikan detail penting, dengan mengabdikan semangat pekerja Pertamina yang masih terus berjuang di garis depan, Internal Audit akan ikut bertransformasi menjadi pion penting dalam membantu pengawalan program *business continuity* dan *disaster recovery* di Pertamina. •IRV

# Terima kasih

## 76 PESERTA CONSULTING DAY

s/d FEBRUARI 2020

### MASIH PERLU KONSULTASI?

YUK DAFTAR CONSULTING DAY

**Klik Disini**

**TOPIK:**

1. Pengadaan Barang & Jasa
2. Project Management
3. Pengelolaan Arus Migas
4. Sistem Tata Kerja (STK)
5. Anti Fraud Program

**PENDAFTARAN:**

Rabu, 11 Maret 2020 –  
Selasa, 17 Maret 2020  
(PIC Terlampir)

**Contact us:**  
Rifajie Hidayat  
Martriadhi Laksana  
Irvan Dwi Putra

**CONSULTING DAY:**

Rabu, 18 Maret 2020 –  
Jumat, 27 Maret 2020  
(by appointment)

| rifajie.hidayat@pertamina.com | 2776  
| martriadhi.laksana@pertamina.com | 2711  
| irvan.putra@pertamina.com | 2753

**Follow Us:**

[f](#) [in](#) [t](#) [@pertamina](#)

INTERNAL AUDIT

## Pertamina Semprot Disinfektan di Jalan 17 Desa Kabupaten Tuban

**TUBAN** - Pertamina kembali melakukan aksi sosial terkait upaya menghambat penyebaran virus Corona di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Pertamina melakukan penyemprotan jalan dengan menggunakan disinfektan di 17 desa di Kecamatan Jenu, Tuban.

Penyemprotan disinfektan yang dilakukan oleh Pertamina melalui New Grass Root Refinery (NGRR) Tuban tersebut dimulai sejak 13 April 2020 lewat program Pertamina Peduli Penanggulangan COVID-19. Penyemprotan menghabiskan sekitar 14 ribu liter disinfektan.

"Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian Pertamina terhadap kesehatan masyarakat di Tuban. Kita ingin masyarakat terjaga dan terbebas dari virus Corona," kata Project Coordinator GRR Tuban, Kadek Ambara Jaya, Kamis (16/4).

Jalan yang disemprot disinfektan tersebut meliputi 17 desa, yakni Desa Sumurgeneng, Desa Mentoso, Desa Rawasan, Desa Kaliuntu, Desa Wadung,



FOTO: DIT. MP2

Desa Sugih Waras, Desa Jenu, Desa Beji, Desa Sekardadi, Desa Suwalan, Desa Tasikharjo, Desa Remen, Desa Temaji, Desa Purworejo, Desa Sokorejo, Desa Karang, dan Desa Jenggolo.

"Penyemprotan dilakukan secara bertahap. Selama tiga hari pertama sudah dilakukan di enam desa dan akan berlangsung di desa lainnya," kata Kadek.

Dalam upaya penyemprotan disinfektan ini, Pertamina didampingi oleh kepala desa ataupun staf, Tim Gugus Desa COVID-19 dan aparat keamanan,

baik dari TNI, Polri maupun keamanan NGRR Tuban.

Sebelumnya, tim NGRR Tuban juga menyalurkan bantuan untuk penanggulangan COVID-19 di Kabupaten Tuban. Bantuan yang diberikan yakni 10.000 lembar masker, 400 pasang sarung tangan, 50 liter *hand sanitizer*, 50 liter disinfektan, 5 unit alat semprot disinfektan, dan 5 unit *thermometer gun* atau alat pengukur suhu tubuh. Bantuan itu disebar di balai-balai desa dan fasilitas kesehatan desa di Tuban. •DIT. MP2

## SOCIAL Responsibility

## Pertamina EP Sangatta Field Perkenalkan BankGi untuk Balita

**SANGATTA** - Setelah menggulirkan program pemberdayaan masyarakat Kary Daging (Kader Posyandu Gizi Seimbang) di Kecamatan Sangatta Selatan, PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Sangatta Field memperkenalkan BankGi (Bank Gizi). Acara yang diadakan di Posyandu Mawar 1 KM 13 Desa Sangkima tersebut dihadiri ibu-ibu yang membawa bayi dan balita, Kamis (5/3).

BankGi berbentuk kotak makan yang berisi makanan pokok, lauk-pauk, sayuran dan buah yang ditata semenarik mungkin untuk anak-anak. Melalui BankGi, PEP Sangatta Field berupaya mendukung orang tua untuk menerapkan pola makan gizi seimbang sehari-hari kepada anak-anaknya yang masih berusia balita.

Hadir dalam acara tersebut Rio Ostaryo selaku Sangatta L&R Asst. Manager, Hasdiah selaku Camat Sangatta Selatan, PWP Sangatta Field, Puskesmas induk Sangatta Selatan, Kades Sangkima, PKK Desa serta anggota Kary Daging.

"Bank Gizi ini adalah bagian dari Program Kary Daging yang kami buat sebagai bentuk sinergitas dengan program pemerintah, Germas. Nantinya kami bekerja sama dengan



FOTO: PEP

para kader posyandu di beberapa desa, termasuk Desa Sangkima untuk menciptakan pola makan gizi seimbang," terang Rio Ostaryo.

Camat Sangatta Selatan Hasdiah menuturkan hal senada. Menurutnya, program ini sejalan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan. Apalagi, menurut Hasdiah, pola makan gizi seimbang merupakan langkah preventif menghadapi ancaman *stunting*.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina EP Sangatta Field yang telah menginisiasi program kesehatan untuk menjawab

kebutuhan masyarakat sekaligus juga mendukung tugas kami di pemerintahan," ujarnya.

Para orang tua yang ditemui memberikan apresiasi atas program BankGi ini. Mereka mengaku senang melihat anak-anak mereka antusias saat diberikan BankGi. "Tadi anak saya makan sendiri, *nggak* mau saya *suapin*. Dia suka sama isi kotaknya. Mungkin karena lengkap, ada nasi, sayur, lauk dan buah. Terima kasih Pertamina," ungkap seorang ibu.

Di sela-sela kegiatan ini, Puskesmas Kecamatan Sangatta Selatan juga melakukan penyuluhan tentang arti penting pola makan gizi seimbang. •PEP

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

## Akhir Tahun 2020, Pengembangan Fasilitas Produksi Cellulosic Bioetanol Ditargetkan Selesai

**JAKARTA** - Fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina menargetkan pada akhir tahun 2020, pengembangan fasilitas produksi *cellulosic* bioetanol selesai. Saat ini tim New & Renewable Energy Research & Technology sedang melakukan analisa kelayakan teknis dan ekonomi terhadap empat jenis teknologi yang terunggul. Kegiatan tersebut juga mencakup kegiatan uji produksi dengan penyedia teknologi tersebut di Eropa.

*Cellulosic* bioetanol merupakan etanol yang diproduksi dari bahan baku limbah padat nabati seperti limbah biomassa kelapa sawit. Bioetanol tersebut akan dijadikan konten campuran bensin bersama metanol dalam program A20 (15% metanol dan 5% etanol).

Sr Specialist I I Renewable Energy Development Research RTC Septhian Marno menjelaskan, untuk mewujudkan produksi bioetanol yang berkelanjutan dan menguntungkan, pihaknya melakukan pencarian teknologi komersial di dunia yang telah terbukti keandalannya. Pencarian mengerucut pada empat perusahaan penyedia teknologi produksi bioetanol yang seluruhnya berbasis di Eropa.

RTC kemudian menjalin kerja sama riset dengan empat perusahaan tersebut demi memperoleh analisa pada faktor keandalan dan keekonomian dari teknologi produksi bioetanol. "Sampel sudah dikirim pada Januari 2020. Pada Juni 2020 hasil analisis sudah bisa didapat. Akhir tahun 2020



FOTO: RTC

ditargetkan analisis dan proposal selesai," kata Marno, Selasa (14/4).

Analisa tersebut nantinya dijadikan bahan referensi terkait pemilihan teknologi yang digunakan untuk produksi bioetanol.

Specialist II Renewable Energy Development Research RTC Bayu Prabowo menambahkan, untuk penyedia bahan baku, pihaknya telah bekerja sama dengan PT Perkebunan Nusantara III (Holding PTPN). Dalam sinergi kerja sama BUMN ini, PTPN III bersedia menjamin ketersediaan bahan baku produksi bioetanol, yakni limbah dari kelapa sawit miliknya.

Bayu yakin pemanfaatan limbah nabati

sebagai bahan baku bioetanol merupakan langkah tepat. Hal itu dikarenakan limbah nabati merupakan bahan baku bioetanol yang *feasible* diproduksi lokal di Indonesia. "Dengan jumlahnya yang mencapai 132 Mill Ton / tahun, Biomass akan menjadi satu-satunya sumber pasokan etanol lokal yang mungkin untuk implementasi A20 skala nasional," terangnya.

Penerapan A20 dengan bahan baku yang berasal dari dalam negeri seperti bioetanol berpotensi mengurangi porsi impor migas nasional. Pemanfaatan A20 juga bakal berdampak pada peningkatan kualitas produk bensin Pertamina. •RTC

### SOROT

## Pertamina Sosialisasikan Kewajiban Penyampaian LHKPN

**JAKARTA** - Pertamina melalui Fungsi Compliance, Ethics & Fraud Management menggelar seminar Compliance Preventive Program (CPP) di Grand Ballroom Samisara I, Gedung Sopo Del, Jakarta Selatan, Kamis (12/3). Program ini mengambil tema "Kewajiban Penyampaian LHKPN di PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan".

Acara yang diadakan sebelum pemberlakuan PSBB dan dihadiri oleh pekerja Pertamina di Kantor Pusat serta perwakilan anak perusahaan, dibuka oleh Chief Legal Counsel Compliance Pertamina Aji Prayudi. Dalam sambutannya, Aji menyampaikan sosialisasi dan *coaching* e-LHKPN ini sangat penting bagi seluruh pekerja Pertamina dan anak perusahaan guna memenuhi target pencapaian KPI GCG. Ia mengimbau kepada seluruh pekerja agar jangan sampai terlambat melaporkan LHKPN dan dilakukan dengan sejujur-jujurnya.

Dalam acara tersebut, Pertamina menghadirkan narasumber Spesialis LHKPN Komisi Pemberantasan Korupsi Denny



FOTO: CEF

Setiyanto. Ia menjelaskan, pejabat BUMN tidak dilarang untuk kaya, namun harus didapat dengan cara yang tidak melanggar hukum dan pentingnya sikap transparansi dalam menyampaikan LHKPN.

CPP merupakan program rutin yang

digelar oleh Pertamina sebagai ajang sosialisasi dan edukasi GCG, yang membahas berbagai isu dan topik seputar *compliance* bagi pekerja internal perusahaan maupun eksternal di lingkungan Pertamina Group. •CEF

## Rapat Kerja CICT 2020, Pererat Kolaborasi dan Komunikasi Manajemen ICT

**BALI** - Sinergi dan kolaborasi antar pekerja PT. Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan mutlak diperlukan sebagai perwujudan layanan yang prima kepada user. Hal ini tidak bisa terlepas dari pola dan karakter kerja yang bersifat komunikatif dan kolaboratif serta *up to date* tanpa melupakan fokus pada inovasi, efisiensi, *security*, *safety*, integritas dan *compliance*.

Demi membangun tujuan tersebut, Rapat Kerja CICT 2020 mengusung tema '*Enhance Communication & Collaboration of CICT as a Strategic Business Partner*'. Acara yang diadakan sebelum pemberlakuan PSBB dan berlangsung pada 20-21 Februari 2020 di Patra Bali ini, dihadiri oleh jajaran Management CICT, Management ICT Anak Perusahaan, serta Emma Sri Martini sebagai Direktur Keuangan Pertamina.

"Saya senang melihat teman-teman ICT kompak banget sesuai dengan inti dari tema yang diusung yaitu *Collaboration and Communication*, karena keduanya merupakan modal inti dalam kesuksesan dalam mencapai prestasi dan sebuah hal yang penting untuk melayani user. Disamping itu fungsi ICT merupakan bagian penting di tengah kemajuan bisnis Pertamina Grup. Bagi saya, orang IT itu justru yang *driving changes, driving the transformation, take the lead* untuk kemajuan bisnis. [Mereka adalah] orang - orang *support* yang seharusnya *driving the changes*," tutur Emma.

Selain *keynote speech* dari Direktur



FOTO: CICT

Keuangan Pertamina, acara diisi dengan pemaparan pencapaian 2019 dan program kerja 2020 oleh seluruh fungsi. VP Business Demand, Joko Purnomo bersama tim tak ingin melewatkan kesempatan ini. Mereka mengungkapkan berbagai hal terkait *Digital Transformation* yang sedang digalakan di Pertamina Group seperti, *Auto Replenishment, Vendor Held Stock (VHS) Digitalization, LPG Digitalization, Digital Refinery 2.0*, dan lainnya.

Setelah itu, ada *sharing season* dari anak perusahaan yang diwakilkan oleh PHI, serta penuturan ICT Strategic dari McKinsey, ICT Product Knowledge 2020 (i-Am Mobile, Office 365 overview, Ms Teams, Ms Intune, dan RPA) dan penandatanganan komitmen CICT 2020 oleh perwakilan VP seluruh keluarga CICT Pertamina Grup.

Rapat Kerja CICT 2020 juga diisi dengan

pemberian penghargaan kepada pekerja berprestasi dan favorit di Fungsi CICT. Para pekerja yang dinobatkan ialah para pekerja CICT yang sangat berdedikasi terhadap perusahaan.

Nur Rachmawati dari Fungsi SPC berhasil menyabet dua penghargaan sekaligus, yaitu sebagai pekerja berprestasi sekaligus pekerja terfavorit. Ia mengaku terkejut dan tak menyangka mendapatkan penghargaan dari perusahaan. Saat ditanya kunci keberhasilannya, Nur menuturkan rahasianya mungkin semangat. "Semangat menjalankan amanah, *nggak* menyerah walaupun hasilnya belum maksimal. Selain itu, bangun kerja sama tim. Dan yang terpenting, banyak berdoa semoga dimudahkan dalam menjalankan tugas yang diamanahkan perusahaan," ungkapnya. ● CICT

## Go-Live Implementasi SAP FICO & HR 2020 PT Pertamina Hulu Rokan

**JAKARTA** - Penggunaan System Application and Production in Data Processing alias SAP terus ditingkatkan penggunaannya di berbagai lini bisnis di Pertamina Grup, baik Pertamina dan anak perusahaan. Sejalan dengan itu, sebelum pemberlakuan PSBB, pada 13-14 Februari 2020, Fungsi CICT Pertamina melaksanakan pelatihan *upload* RKAP serta *go live* SAP FICO & HR 2020 PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) di Kantor Cabang Pertamina Bandung.

"Kita diminta oleh manajemen agar di tanggal 9 Agustus 2021 sudah 100 persen siap. Ini mengartikan hari ini sampai tanggal 8 Agustus itu adalah waktu yang tersedia untuk menyiapkan segalanya, termasuk SAP dan semua sistem ERP di sini," tutur Direktur PT PHR Ricardo Perdana Yudiantoro.

Beliau melanjutkan, "Meski kini masih cikal bakal, namun kita akan mempelajarinya dalam 1-2 bulan. Hingga akhirnya di bulan ke tiga kita bisa menggunakannya secara



FOTO: CICT

*full package*".

Acara berlanjut dengan penandatanganan Serah Terima Implementasi ERP PT PHR oleh Ricardo Perdana Yudiantoro, sebagai Direktur PT

PHR dan perwakilan Management CICT oleh Wahyudi sebagai VP Architecture, Security & Policy. Acara ditutup dengan foto bersama para peserta dari fungsi HR & Keuangan PT PHR dan CICT. ● CICT

## Lampaui Target RKAP Kuartal I, PHE ONWJ Temukan Minyak di Sumur FK-1

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui anak perusahaannya, yaitu Pertamina Hulu Energi Offshore Northwest Java (PHE ONWJ) menemukan minyak dari pengeboran pengembangan Sumur FK-1.

Menurut Direktur Utama PHE Meidawati, upaya yang ditunjukkan PHE dalam situasi pandemi COVID-19 sangat menantang ini menjadi salah satu bukti bahwa insan PHE terus bekerja sesuai target RKAP, salah satunya dengan melakukan pengeboran Sumur FK-1 di perairan Indramayu.

Hal senada diungkapkan GM PHE ONWJ Cosmas Supriatna. "Pengeboran Sumur FK-1 sudah selesai dengan hasil positif. Proyeksi awal pengeboran adalah 400 BOPD, namun tes sumur mencatat hasil yang lebih tinggi yaitu 987 BOPD. Tentu kami masih menunggu hasil pengeboran Sumur FK-8 yang diharapkan tuntas akhir

April ini," jelasnya.

Pada kuartal I, produksi minyak PHE ONWJ mencapai 29.021 BOPD, melampaui target produksi RKAP kuartal 1 sebesar 26.395 BOPD. Capaian produksi minyak ini juga melampaui target APBN yang ditetapkan di angka 28.809 BOPD.

Sementara itu untuk realisasi *lifting* pada kuartal I, PHE ONWJ melampaui RKAP 109,4% dan melampaui target APBN 100,2%.

PHE ONWJ berupaya agar target RKAP dapat tercapai dengan melakukan aktivitas operasi seperti yang sudah terjadwal, dengan penyesuaian jumlah personel sebagai upaya penerapan *physical-distancing* di tempat kerja.

Pada tahun ini, PHE ONWJ memasang target produksi migas sebesar 41.100 boepd yang terdiri dari produksi minyak 26.400 BOPD dan gas 85 MMSCFD.

Menyikapi kondisi saat ini,



FOTO: PHE

PHE ONWJ juga telah mengambil langkah antisipatif terhadap dampak penurunan harga minyak mentah dunia.

"PHE ONWJ terus berupaya menjaga tingkat investasi hulu guna

memenuhi kebutuhan migas nasional, baik produksi dan *lifting*, namun dengan beberapa penyesuaian berdasarkan skala prioritas agar keekonomian proyek juga tetap dapat tercapai," ujar Meidawati. ●PHE

## Jaga Kesehatan Mental Pekerja, Pertagas Gelar Psikoedukasi Daring

**JAKARTA** - Memasuki minggu kedua pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta, PT Pertamina Gas (Pertagas) bekerja sama dengan Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK Indonesia) menggelar kegiatan Psikoedukasi melalui konferensi video, Senin (20/4). Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga semangat pekerja Pertagas selama bekerja di rumah dan menghadapi pandemi COVID-19.

"Dalam kondisi ini, saya berharap pekerja tidak mengalami kecemasan berlebih dan tetap terjaga spiritnya," ujar Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro.

Menurutnya, Pertagas sangat peduli dengan karyawan dan telah memberlakukan protokol penanganan COVID-19 di seluruh lini operasi.

Melalui kegiatan bertema *Life in the Time of Covid-19, How to Take Care of Our Mental Health* ini, Wiko juga mengingatkan bahwa kunci untuk tidak stres selama *work from home* (bekerja di rumah) adalah dengan tetap aktif bekerja dan bersosialisasi dengan rekan kerja. "Kita dianugerahi akal dan *knowledge* oleh Allah swt. *Insya Allah* kita bisa lalui bersama," ujarnya.

Fitri Fausia selaku narasumber dari IPK Indonesia mengatakan, perubahan kondisi mental merupakan hal yang wajar terjadi pada pekerja yang melakukan *work from home*. Apalagi, kondisi ini terjadi karena disebabkan adanya pandemi yang mengancam jiwa.



FOTO: PERTAGAS

"Kalau sampai terjadi perubahan psikis, cari akar permasalahannya, coba kita selesaikan sendiri. Bisa juga kita ceritakan pada orang lain," ujarnya.

Fitri mengatakan, menjaga kesehatan mental selama wabah COVID-19 sangat penting. Sebab, selama dalam kondisi stres, tubuh cenderung mengalami masalah dengan imunitas. "Kalau imunitas tubuh menurun, penyakit justru akan lebih mudah

menyerang tubuh kita," katanya.

Acara yang dihadiri oleh 150 pekerja dari perwakilan seluruh area operasi dan anak perusahaan secara daring ini juga diikuti oleh Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Pertagas Tenny R.A. Rusdy dan Direktur Komersial Achmad Hery S. Selepas acara, Pertagas juga memberi kesempatan kepada pekerja yang ingin melakukan konsultasi dengan psikolog. ●PERTAGAS



## Kepala SKK Migas Kunjungi Proyek Jambaran-Tiung Biru

**BOJONEGORO** - Sebelum pemberlakuan PSBB, Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto melakukan kunjungan kerja ke proyek pengembangan gas lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC), Sabtu (7/3). Dalam kesempatan itu, Dwi Soetjipto didampingi oleh Deputi Operasi, Julius Wiratno, Penasihat Ahli Satya W Yudha, Kepala Unit Percepatan Proyek JTB Waras Budi Santosa dan Kepala Perwakilan SKK Migas Jabamanusa, Nurwahidi.

Menurut Dwi Soetjipto, kunjungan tersebut dimaksudkan untuk melihat secara dekat perkembangan pembangunan proyek EPC Gas Processing Facility (GPF) dan Drilling.

"Proyek JTB ini merupakan salah satu dari empat proyek strategis nasional di sektor migas yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo melalui Keppres No.56 tahun 2018. Oleh karena itu, penyelesaian proyek JTB akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi penambahan produksi migas nasional," ujar Dwi.

Dwi menegaskan, perkembangan pembangunan proyek strategis nasional mendapat perhatian khusus dari Presiden. Untuk itu, ia berharap proyek pengembangan gas lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) dapat diselesaikan sesuai dengan target



FOTO: PEPC

yang telah ditetapkan.

Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menyambut baik kehadiran Kepala SKK Migas dan rombongan. Ia menjelaskan dalam mengawal jalannya proyek, PEPC melakukan pengawasan intensif terkait dengan koordinasi dengan kontraktor EPC dan menempatkan inspektur pengawas di *workshop* yang dimiliki *vendor*.

"Hal ini kami lakukan agar proyek tetap

dapat dibangun dengan kualitas terbaik dan mendukung proyek JTB segera berproduksi sesuai dengan target yang telah disepakati," jelasnya.

Proyek yang menelan biaya investasi sebesar US\$1,53 miliar atau setara dengan Rp21,5 triliun tersebut diprediksi akan on-stream pada 2021 dengan kemampuan produksi sebesar 315 MMSCF dan sales gas 192 MMSCFD. ●PEPC

## Kejar Target Produksi, Pertamina EP Ramba Field Bor Sumur Kedua Tahun 2020

**TUNGKAL ILIR** - PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Ramba Field melakukan upaya peningkatan cadangan minyak nasional melalui pengeboran sumur BN-AA36 di Desa Keluang, Kecamatan Tungkal Ilir Sumatera Selatan pada triwulan pertama tahun 2020.

Ramba Field Manager Richard Muthalib menyampaikan, sumur ini merupakan sumur kedua yang dibor di tahun 2020 dengan menggunakan Rig PDSI #17.2/NT.45-M 550 HP. "Target produksi minyak sebanyak 200 BOPD dan akan dikerjakan selama 30 hari kerja," terangnya.

Menandai dimulainya kegiatan pengeboran, PEP Ramba Field melakukan sosialisasi dan syukuran tajak sumur dengan mengundang Muspika Tungkal Ilir, Kepala Desa Keluang dan Kepala Desa Bentayan serta perwakilan tokoh masyarakat dan tokoh agama di sekitar lokasi sumur pengeboran BN-AA36.

"Kami mohon doa dan dukungan dari masyarakat sekitar agar kegiatan pengeboran BN-AA36 dapat berjalan aman, lancar dan selamat serta dapat



FOTO: PEP

mencapai hasil sesuai yang ditargetkan," ucap Richard.

Dalam acara tersebut, PEP Ramba Field juga turut memberikan santunan dan daging sapi kepada 50 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari Desa Keluang dan Desa Bentayan, Kecamatan Tungkal Ilir.

Sekretaris Desa Keluang Hasil Mulyadi mengapresiasi kegiatan syukuran dan doa bersama yang dilakukan oleh PEP Ramba

Field. "Mari kita doakan agar kegiatan operasional perusahaan ini dapat berhasil mencapai target produksi minyak yang diharapkan," imbaunya.

PEP Ramba Field merupakan salah satu lapangan di bawah pengawasan Asset 1 yang mempunyai wilayah kerja di Sumatera Selatan. Saat ini Ramba Field menghasilkan produksi sebesar 4.741,98 BOPD untuk minyak dan 9.432 MMSCFD untuk gas. ●PEP



FOTOGRAF

## Pertamina Beri Cashback 50% untuk 10.000 Ojek Daring Setiap Hari

**JAKARTA** - Pertamina meluncurkan program khusus untuk para ojek daring (ojek online/ojol) berupa *cashback* saldo LinkAja untuk pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) di SPBU Pertamina melalui aplikasi MyPertamina. Program Berbagi #berkahdirumah ini memberikan *cashback* 50% dengan maksimal nilai Rp15.000 per hari yang bisa didapatkan oleh 10.000 pengemudi ojol setiap hari.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, program ini merupakan upaya Pertamina untuk meringankan beban hidup para pengemudi ojol terutama pada masa wabah COVID-19. Pada saat masyarakat memilih untuk beraktivitas di rumah saja sesuai dengan imbauan pemerintah, pengemudi ojol menjadi salah satu profesi yang sangat bermanfaat dan diandalkan untuk membantu memberikan layanan pengantaran kebutuhan sehari-hari.

"Karena itu, sebagai apresiasi atas jasa yang diberikan pengemudi ojol, Pertamina memberikan program khusus dalam pembelian BBM yang menggunakan aplikasi MyPertamina. Diharapkan program yang berjalan 3 bulan ke depan ini bisa meringankan beban biaya yang harus dikeluarkan mereka dalam menjalankan pekerjaannya," ujarnya. Total *cashback* saldo yang akan

diberikan Pertamina untuk keseluruhan program ini sebesar Rp13,5 miliar.

Untuk mengikuti program ini, pengemudi ojol lebih dulu mengunduh aplikasi MyPertamina dan mengaktifkan fitur LinkAja. Kemudian pengemudi dapat melakukan pembelian BBM nonsubsidi (Pertalite dan Pertamax Series) dengan pembayaran nontunai LinkAja yang ada di aplikasi MyPertamina.

Selanjutnya, pengemudi dapat melakukan *screenshot user profile* mitra ojol dan meng-upload ke MyPertamina (pilih banner Ojek Online, lalu pilih Info Lebih Lanjut dan Upload). Kemudian *upload screenshot* bukti pembayaran BBM dengan LinkAja dan masukkan *reference number*. Program ini hanya berlaku di SPBU yang telah menyediakan fitur transaksi non tunai dengan LinkAja, yang daftarnya dapat dilihat di <https://mypertamina.id/spbu/>

Selain mendapatkan *cashback*, semua pengemudi ojol yang melakukan tahap-tahap tersebut juga bisa mendapatkan kupon ganda untuk mengikuti undian Berbagi Berkah MyPertamina 2020. Program ini berlaku pada periode 14 April – 12 Juli 2020 untuk ojol di seluruh Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Pertamina Call Center 135 atau kunjungi laman [www.mypertamina.id](http://www.mypertamina.id).

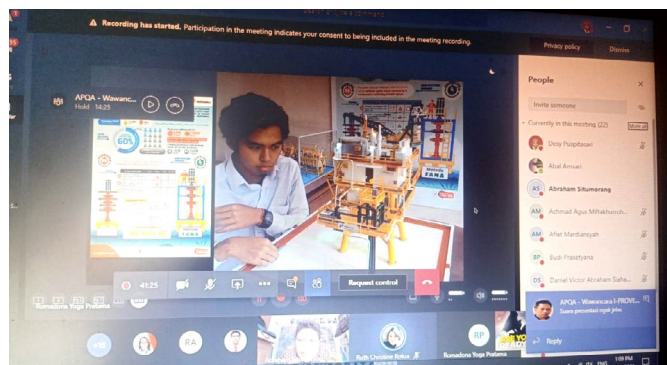


FOTO: HM

## Tak Patah Semangat, Insan Mutu Pertamina Ikuti Wawancara Daring Seleksi APQ Awards 2020

**JAKARTA** - Di tengah mewabahnya COVID-19 di Indonesia dan harus bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*), insan mutu Pertamina tak patah semangat mengikuti tahap wawancara jelang Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2020.

"Saat ini kita memasuki budaya digital, wawancara secara daring tetap bisa dilakukan kepada tiap gugus peserta APQA 2020," ujar Vice President Quality System Knowledge Management (QSKM) Pertamina Annisrul Waqie.

Menurut Annisrul, wawancara secara daring tidak serta merta menghilangkan presentasi tim di hadapan juri APQ Awards 2020. "Tahap tersebut tetap akan dilakukan jika situasi memungkinkan," jelasnya.

Sebanyak 167 gugus mengikuti sesi wawancara Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2020 secara daring. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun sebelumnya, 161 gugus.

"Dalam kondisi seperti ini, kita tetap harus bisa menjaga optimisme

dengan menjaga batasan-batasan yang ada. Acara APQ Awards 2020 tetap berjalan namun dengan proses yang agak berbeda, seperti tahap wawancara ini," tambah Annisrul.

Annisrul mengungkapkan, sebenarnya wawancara daring tidak banyak berbeda dengan wawancara tatap muka. Yang terpenting, koneksi jaringan dapat diatasi dengan baik.

"Alhamdulillah, pelaksanaan wawancara ini secara umum dapat berjalan sesuai jadwal," ucapnya.

Seperti diketahui, tahap wawancara secara daring yang sudah berlangsung dari Senin-Rabu (13–15/4) diikuti oleh 1.056 peserta dari 167 gugus.

"Saya berharap APQ Awards sebagai ajang unjuk inovasi insan mutu Pertamina tetap dapat dilaksanakan dan dioptimalkan penyelenggaraannya. Sebagai insan mutu kita harus selalu siap beradaptasi dengan berbagai kondisi dan tetap semangat dengan inovasi-inovasi yang hebat untuk Pertamina," tegasnya. •HM

**BUMN**  
*BUMI, UANG, MANUSIA*

**PERTAMINA**

**m-Teams**

### TIPS HEMAT KUOTA SAAT MEETING MENGGUNAKAN m-Teams

1. Untuk menghemat kuota ada beberapa cara mudah yang bisa diterapkan, yaitu
1. Audio: matikan microphone (Mute) jika kita tidak sedang berbicara/ menyampaikan materi supaya tidak ada suara yang masuk & mengganggu jalannya meeting.
2. Video: matikan video disisi kita (Turn off Camera) dan video yang diterima (turn off incoming video) jika dirasa tidak dibutuhkan.
3. Chat: Gunakan fitur Chat pada Conversation meeting jika ada kendala suara saat ingin melakukan diskusi.
4. Sharing File Materi sebelum meeting dimulai agar tetap mengikuti diskusi jika terjadi kendala saat menampilkan materi secara Live. File dapat langsung di-attach di Conversation meeting.
5. Terkait keamanan data perusahaan hindari penggunaan fitur Recording jika meeting memuat materi/percakapan bersifat rahasia/confidential (fitur Recording hanya untuk meeting bersifat umum).

Follow Us:  
@pertamina

informasi: [pic.m365@pertamina.com](mailto:pic.m365@pertamina.com)

# Manfaat Cangkang Kemiri untuk Filtrasi Air Terproduksi di Lapangan Zamrud dan Pedada

Konon katanya, kita akan terpacu menciptakan ide kreatif sebagai solusi masalah pada keadaan yang genting. Itulah yang dilakukan oleh RT-Prove Cangkang Kemiri Reborn yang sehari-hari bertugas di BOB PT. BSP-Pertamina Hulu, salah satu anak perusahaan PT. Pertamina Hulu Energi.

Dalam menjalankan tugasnya, tim yang terdiri dari Annur Suhadi, Haris B. Harahap, Zaim Arrosydi, Epan dan Darmapala ini menjelaskan karakter air terproduksi blok Coastal Plain Pekanbaru (CPP), Provinsi Riau yang berada di tepi pantai mempunyai salinitas yang rendah sekitar 5.000 ppm yang membuat pori batunnya tetap dapat stabil dengan meminimalkan *clay swelling*, sehingga *waterflood* sudah mencapai *recovery factor* (RF) 39% pada tahun 2020 ini. Tentunya jumlah minyak yang dapat diangkat



Process engineer dan Production Sr. Supervisor ke lapangan Zamrud



Penggantian pecan dan walnut ke cangkang kemiri di *nutshell filter* Pedada



Team yang menangani *waterflood* dari PHE Tanjung ke lapangan Pedada



Cangkang kemiri yang sudah di *crusher* dengan ukuran 10-20 mesh dan dapat juga dijadikan karbon aktif sebagai *added value*

dari struktur Telisa dan Bekasap ini tidak terlepas dari peran filtrasi air terproduksi (*produced water*) yang dijadikan air injeksi untuk memenuhi standar baku mutu yang diinginkan.

Selama ini, untuk filtrasi air terproduksi agar dapat digunakan sebagai air injeksi, BOB PT. BSP-Pertamina Hulu menggunakan pecan dan walnut pada media filter di unit *nutshell filter*. Media filter adalah material yang diisi secara random pada tangki bertekanan tinggi yang berfungsi untuk penjernihan air. Setelah dipakai untuk menyaring, media filter ini akan menjadi kotor (*fouling*) oleh *fine sand* (ukuran  $\leq 63$  micron) dari umpan air yang masuk, sehingga perlu di-*backwash* untuk mengembalikan laju alir (*flow rate*) dan tekanan yang turun. Proses *backwash* ini dibantu pompa fluidisasi yang dipasang diatas unit *nutshell filter* untuk membuat media filter terfluidisasi.

Harga pecan dan walnut yang mahal dan waktu pengiriman yang lama karena impor dari Amerika Serikat ini membuat RT-Prove Cangkang Kemiri Reborn mencari bahan alternatif yang dapat digunakan sebagai media filter. Akhirnya, dipilihlah cangkang kemiri (*Aleurites Moluccana*).

Menetapkan cangkang kemiri yang paling sesuai sebagai media filter melewati proses yang panjang dengan berbagai uji kelayakan dari berbagai laboratorium di Indonesia. Karakter cangkang kemiri yang mempunyai tingkat kekerasan (*hardness*) yang hampir sama dengan pecan/walnut membuat bahan ini tidak mudah pecah dan lupuk saat *backwash* ataupun terendam air saat proses filtrasi. BOB PT. BSP-Pertamina Hulu sudah menggunakannya selama dua tahun hingga saat ini. Dengan kemampuan adhesi minyak 2 kali lipat dibandingkan walnut, menghasilkan air saringan dengan *oil content* yang dihasilkan lebih rendah dibanding media filter dari Amerika Serikat.

Kemampuan cangkang kemiri menurunkan tingkat kekeruhan (*turbidity*) dan *Total Suspended Solid* (TSS) hampir sama dan bahkan lebih bagus dari pecan/walnut dibuktikan melalui *field trial* dan pemakaian di skala industri. Tidak sia-sia, usaha RT-Prove Cangkang Kemiri Reborn membuat mereka meraih tiga penghargaan terbaik di sepanjang tahun 2019, yakni the best RT-Prove CIP tingkat JOB/BOB, the best RT-Prove tingkat PHE,

dan Gold tingkat UJIA.

Berbagai pengakuan terhadap inovasi ini juga disampaikan oleh tim yang melakukan studi banding ke lapangan Pedada. Tim dari Thailand, Libya, dan Malaysia menjadi tersadar akan manfaat cangkang kemiri. Bahkan Profesor Dr. Hanita Daud dari Technology University of Petronas mengungkapkan, di negaranya cangkang kemiri dikenal sebagai buah keras karena kulitnya yang keras.

Tim process engineer dari PHE Ogan Komering, yang datang studi banding ke BOB terkait rencana proyek *water treating plant*, juga mengungkapkan kekagumannya. "Air yang kami injeksikan selama 1 bulan sudah menyebabkan *plugging* di *injector* dengan TSS 100 ppm," komentar Feby Zulkarnain. Tim PHE Tanjung juga antusias melakukan studi banding dengan tujuan yang sama.

Untuk melindungi inovasi cangkang kemiri ini, tim RT-Prove Cangkang Kemiri Reborn juga telah mendaftarkan paten dan mengantongi



banyak undangan presentasi, misalnya ke Jurusan Geologi dan Teknik Perminyakan, Ho Chi Minh University, Vietnam; Tunisian American Oil and Gas Institute di Sfax, Tunisia; dan SPE Section Kuala Lumpur, Malaysia. Pada 16 Oktober 2020 nanti, tim ini juga diminta berbagi pengalamannya di Curtin University, Perth, Australia.

Plt General Manager BOB PT. BSP-Pertamina Hulu Raihan berharap inovasi ini bisa direplikasikan di anak perusahaan Pertamina lainnya yang juga memiliki *waterflood*. Sedangkan Erman Budiman Setia Harris selaku Manager QHSSE menyampaikan bahwa cangkang kemiri ini juga merupakan acuan untuk PROPER Hijau perusahaan dari sisi lingkungan yang memanfaatkan limbah industri rumah tangga menjadi sesuatu yang mempunyai nilai tambah. Bahkan cangkang kemiri sebagai media filter sudah berevolusi dan dikembangkan menjadi karbon aktif untuk adsorpsi parameter bau, warna dan mampu menurunkan TSS dari sumber yang keruh menjadi air layak minum. ●RTP CANGKANG KEMIRI



# Pemegang Saham Angkat Komisaris Independen Pertamina

**JAKARTA** - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) memutuskan mengangkat David Bingei sebagai Komisaris Independen.

Keputusan tersebut tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-120/MBU/04/2020 tentang Pengangkatan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina yang ditetapkan pada 17 April 2020.

Salinan keputusan tentang Pengangkatan Komisaris Independen tersebut disampaikan Asdep Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media II Heri Purnomo kepada David Bingei, dalam konferensi video, di Jakarta, Jumat (17/4).

"Saya senang sekali bisa melayani Pertamina pada khususnya dan negara pada umumnya," ujar David Bingei, se usai menerima surat keputusan pengangkatan tersebut.

Sebelum diangkat sebagai Komisaris independen, Davis Bingei telah menjalani tugas sebagai Komite Investasi di Pertamina selama empat bulan.

Vice President Communication Pertamina Fajriyah Usman menyatakan, pengangkatan komisaris independen merupakan kewenangan pemegang saham. "Dengan diangkatnya komisaris independen akan semakin memperkuat jajaran komisaris Pertamina," ujar Fajriyah.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukungnya yaitu Sekretaris Dewan Komisaris Sutarno Bintoro, Komite Audit dengan anggota Agus Yulianto, Bonar Lumban Tobing dan Agus Prabowo, Komite Nominasi dan Remunerasi dibantu oleh Nina Insania K. Permata dan Sobri Effendi Surya, serta Komite Investasi dibantu oleh Yuni Rusdinar dan Dini S. Purwono. **•PTM**

## Susunan Lengkap Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero)



**Basuki Tjahaja Purnama**  
Komisaris Utama/Komisaris Independen



**Budi Gunadi Sadikin**  
Wakil Komisaris Utama



**Ego Syahril**  
Komisaris



**Condro Kirono**  
Komisaris



**Isa Rachmatarwata**  
Komisaris



**Alexander Lay**  
Komisaris Independen



**David Bingei**  
Komisaris Independen

## TAHUKAH ANDA APA ITU PARAXYLENE?

Paraxylene memiliki rumus kimia **C8H10**, yang diketahui juga sebagai **1,4 - dimethylbenzene**. Pada suhu kamar, Paraxylene dapat berbentuk cair dan terdiri dari cincin benzena dengan dua kelompok metil terpasang.



### Paraxylene memiliki

- Kemurnian minimal **99.7% wt**
- Total sulfur maksimal **1 wt.ppm**
- Konten nonaromatik maksimal **0.2 wt.ppm**

### Di mana Produksi Paraxylene ?



Produksi Paraxylene  
**270.000 ton/tahun**

Unit Aromatik  
di Refinery Unit IV Cilacap  
melalui Kilang Paraxylene Cilacap

### Bagaimana Pengaplikasian Paraxylene?

Pengaplikasian Paraxylene dibagi menjadi dua, yaitu PET (*Polyethylene Terephthalate*) yang biasa digunakan untuk memproduksi kemasan plastik, dan Polyester yang biasanya digunakan untuk memproduksi fiber sintesis dan bahan baku tekstil.

**PET**  
(*Polyethylene Terephthalate*)



**POLYESTER**

fiber sintesis